

Jamasan Pusaka Refleksi Pembersihan Lahir Batin



KR-Asrul Sani

Prosesi jamasan pusaka Kulonprogo berlangsung khidmad.

WATES (KR) - Kepala Kundha Kebudayaan (Dinas Kebudayaan) Kabupaten Kulonprogo Drs Eka Pranyata menjelaskan, 14 pusaka yang diikutkan dalam ritual jamasan, dua di antaranya merupakan pusaka Kulonprogo dan lainnya pusaka dari 12 kapanewon yang ada di kabupaten ini. "Dua pusaka Pemkab Kulonprogo adalah Kanjeng Kyai Bantar Angin dan Kanjeng Kyai Amiluhur. Pusaka Kanjeng Kyai

Bantar Angin merupakan pemberian Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sedangkan Pusaka Kanjeng Kyai Amiluhur pemberian Kadipaten Pakualaman," kata Eka di sela Siraman Agung di Alun-alun Wates, Kamis (25/7).

Prosesi Siraman Agung atau jamasan diawali kirab pusaka dari Museum Bale Agung, Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo menuju selatan Alun-Alun Wates kemudian melintasi tengah

alun-alun menuju depan Rumah Dinas Bupati Kulonprogo. "Selanjutnya dilakukan ritual jamasan pusaka," tambah Eka Pranyata.

Diungkapkan, ritual jamasan merupakan agenda rutin tahunan yang digelar pada bulan Muharram. Hal tersebut mengacu keyakinan dan tradisi Jawa, bulan Muharram merupakan momen membersihkan diri secara lahir dan batin, salah satunya lewat jamasan pusaka.

Lebih lanjut Eka Pranyata mengatakan, baru tahun ini semua pusaka kabupaten dan kapanewon di jamas secara serentak.

"Ritual jamasan tahun ini momentum penting dalam melestarikan tradisi. Melalui prosesi jamasan kami berharap masyarakat mengenal berbagai pusaka yang ada di Kabupaten Kulonprogo," tuturnya. **(Rul)**

16 Orang Terserang Leptospirosis Diselamatkan

WONOSARI (KR) - Penyakit leptospirosis di Kabupaten Gunungkidul sampai dengan semester pertama tahun ini masih terjadi dan setidaknya hampir sama dengan tahun 2023 lalu.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul mencatat saat ini terdapat 16 kasus leptospirosis dan semua dapat diatasi tanpa menimbulkan kematian. Jumlah kasus tersebut hampir sama jumlahnya dengan angka kasus yang terjadi pada tahun 2021 lalu sebanyak 17 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 4 orang.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Ismono mengatakan tren kasus leptospirosis cenderung fluktuatif selama beberapa tahun terakhir.

"Tidak adanya angka kematian yang tercatat selama semester pertama menjadi bukti deteksi dan indikator tata laksana penanganan kasus sudah cukup baik," katanya.

Dikatakan angka kasus leptospirosis sejak tiga tahun terakhir memang terjadi peningkatan. Pada tahun 2021, jumlah kasus mencapai 17 kasus dengan empat kematian. Pada 2022, ada 34 kasus dengan lima kematian. Pada 2023, ada 84 kasus dengan empat kematian. Sebanyak 17 ka-

sus leptospirosis dengan empat kematian terjadi pada 2021. Jumlah tersebut meningkat pada 2022 di mana terdapat 34 kasus dengan lima kematian. Sebanyak 16 kasus leptospirosis saat ini tersebar di Kapanewon Patuk, Ponjong, Karangmojo, Nglipar, Gedangsari, dan Tepus. Sedangkan wilayah lokus leptospirosis meliputi Kapanewon Patuk, Ponjong, Karangmojo, Nglipar, Gedangsari, dan Tepus. "Kami telah memiliki beberapa program pengendalian kasus leptospirosis dengan meningkatkan peran Satgas One Health Kapanewon dalam hal edukasi, informasi dan bahkan deteksi dini," ujarnya.

Selain itu pihaknya juga telah memberikan edu-

kasi kepada fasilitas kesehatan untuk meningkatkan kesadaran terhadap penyakit leptospirosis dan membentuk faskes surveillance sentinel leptospirosis. Faskes surveillance juga memfasilitasi pemeriksaan sampel untuk suspek kasus. Pihaknya juga menyiapkan dan mendistribusikan reagen rapid test pemeriksaan leptospirosis agar cepat bisa diperoleh hasilnya, sehingga tata laksana penanganan kasus tidak terlambat. Terakhir, Dinkes bekerja sama dengan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) untuk survei vektor leptospirosis pada daerah endemis kasus leptospirosis. **(Bmp)**

Jamasan Tosan Aji Jaga Tradisi Masyarakat

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul terus mendorong upaya menjaga tradisi, seni dan budaya di masyarakat. Termasuk salah satunya kegiatan tradisi jamasan. Bahkan dinas mengadakan acara Jamasan Tosan Aji di kompleks Taman Budaya Gunungkidul (TBG). "Dinas mendukung berbagai pelestarian seni, budaya. Sehingga dapat pertahankan dan dilestarikan masyarakat," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM di dampingi Kabid Warisan Budaya Samta MAP, Jumat (26/7).

Kegiatan jamasan dipimpin Abdi Dalem Kraton Yogyakarta Kanjeng Mas Tumenggung Dwijo Asmoro SPd untuk menjamas pusaka yang berasal dari



KR-Dedy EW

Pelaksanaan jamasan Tosan Aji.

Kraton, Gunungkidul dan masyarakat. Acara dihadiri Dewan Kebudayaan Gunungkidul Sutyono, undangan dan masyarakat.

Diungkapkan, jamasan merupakan tradisi yang dilaksanakan setiap tahun. Memiliki harapan masyarakat jawa yang memang memiliki tosan aji tidak meninggalkan budaya yang

ada. Serta memberikan ruang bagi masyarakat khususnya yang memiliki pusaka atau tosan aji untuk mengikuti jamasan. "Pelaksanaan jamasan ini selain merupakan tradisi rutin yang dilaksanakan setiap tahun, juga upaya untuk menjaga pusaka atau tosan aji dalam kondisi yang baik," ujarnya. **(Ded)**

PRODUKSI KETELA 954.000 TON

Panen Melimpah Harga Murah

WONOSARI (KR) - Mulai pertengahan Juli ini petani sudah memanen ketela. Puncak panen diperkirakan jatuh pada pertengahan Agustus mendatang. Meskipun baru panen permulaan, tetapi sampai tanggal 24 Juli kemarin lusa sudah 1.054 hektare lahan sudah dipanen. Terluas di wilayah Kapanewon Saptosari sebanyak 1.020 hektare, Kapanewon Patuk 11 hektare dan kapanewon Ngawen 23 hektare.

Jumlah produksi tiap wilayah juga berbeda-beda tergantung jenis ketela yang ditanam, kesuburan tanah dan pemeliharaannya. "Tetapi total produksi tahun ini diperkirakan mencapai 954.000 ton ketela dengan asumsi profitasnya mencapai 21,2 ton tiap hektare," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan

Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSI, Jumat (26/7).

Diakui, beberapa sampel ubinan tahun ini produksinya cukup tinggi, misalnya di lahan ketela Tukijo, warga Kalurahan Kepek, Kapanewon Saptosari ubinannya mencapai 38 kg jika dikonversi satu hektare produksinya 60 ton ubi kayu basah. Tetapi di lahan lain, satu hektare produksinya 32 ton ubi kayu. Hanya seperti musim panen tahun sebelumnya, jika produksinya banyak harganya sangat rendah. Sebagaimana dikatakan Andreas petani Panggang harga 1 kg ketela basah sekarang hanya sekitar Rp 2 ribu.

Sebagian petani tidak langsung menjual ketela, tetapi dibuat gaplek dengan harga jualnya lebih meningkat.



KR-Endar Widodo

Petani Giri Sekar, Panggang memanen ketela di ladang.

Sebenarnya sudah membuat makanan olahan dari ketela, seperti patilo, lempeng, alen-alen dan sebagainya, tetapi belum mampu

meningkatkan serapan produk ketela yang tinggi sehingga belum dapat menaikkan harga secara signifikan. **(Ewi)**

BANK BPD DIY APRESIASI

Agen Laku Pandai Transaksi Terbanyak



KR-Asrul Sani

Nur Afan Dwi Saputro (tengah) menyerahkan penghargaan Agen Laku Pandai BPD DIY dengan transaksi terbanyak.

LENDAH (KR) - Bank BPD DIY menilai agen BPD DIY memiliki peranan penting dalam membantu Pemerintah Kabupaten Kulonprogo menerima pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2).

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM mengatakan, sebagai bentuk penghargaan terhadap para agen tersebut

maka pihaknya memberi apresiasi pada tiga agen BPD DIY dengan transaksi terbanyak selama enam bulan terakhir yakni Bumdes Binangun Mitra Menoreh Banjaroyo, Kalibawang, Bumdes Artha Sejahtera Banjarharjo, Kalibawang dan D Kokap Mini Bank SMKN 1 Kokap.

Para agen berperan penting membantu pemkab menerima pembayaran PBB.

Saat ini di Kulonprogo terdapat 256 agen BPD DIY, para agen tersebut selain bisa melayani transaksi narikan dan setoran nasabah BPD DIY, juga menerima pembayaran tagihan PBB, PDAM dan pajak kendaraan.

"Keberadaan mereka mendekatkan layanan kami pada masyarakat. Terima kasih seluruh agen BPD DIY yang turut memperluas jaringan layanan kami," kata Nur Afan saat Gebyar PBB P2 Tepat Waktu Tahun 2024 di Lapangan Merdeka Pereng, Kalurahan Ngentakrejo, Kapanewon Lendah, Kulonprogo, Rabu (24/7).

Gebyar PBB P2 Tepat Waktu 2024 dikemas dengan hiburan Wayang Wisata Istimewa (WWI) persembahan Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo. **(Rul)**

HARLAH KE-26 DAN KONSOLIDASI

PKB Kulonprogo Siap Menangkan Pilkada 2024

WATES (KR) - Puncak peringatan hari lahir (Harlah) ke-26 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) diwarnai pengenalan bakal calon (balon) Bupati - Wabup Kulonprogo yang akan diusung Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB setempat. Dalam kontestasi Pilkada Kulonprogo 2024, PKB bertekad memenangkan kadernya. Paslon bupati-wabup yang diusung diminta bisa berjuang bersama kader dan masyarakat demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ketua DPC PKB setempat Sihabudin mengatakan harlah PKB ke-26 bertema Menang Pilkada, Menangkan Rakyat. Pada usia 26 tahun PKB sangat produktif, matang dan cantik. Sehingga tepat para balon bupati-wabup berproses melalui PKB. Posisi PKB

dengan 38.500 suara pada Pemilu 2024 menjadi posisi tengah, penyeimbang dan jadi kunci kemenangan dengan dukungan NU.

"PKB harus bisa menempatkan kadernya menduduki kursi AB 1 dan 2 Kulonprogo. Dengan tujuannya PKB bisa lebih berbuat banyak mengarahkan pembangunan Kulonprogo untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan, kemakmuran, mengentaskan kemiskinan di Kulonprogo," kata Sihabudin saat Resepsi Harlah ke-26 dan Konsolidasi DPC PKB Kulonprogo, Kamis (25/7).

Rangkaian peringatan harlah khotmil Alquran, menyantuni anak yatim piatu, puncaknya konsolidasi pemenangannya pilkada. Peringatan harlah ke-26 PKB juga diwarnai pengenalan balon bupati-wabup



KR-Asrul Sani

Agus Sulistiyono memberi semangat pengurus dan kader PKB Kulonprogo.

yang mendaftar di PKB. "Pembangunan Kulonprogo harus lebih terarah agar kemiskinan bisa ditekan," tegas Sihab.

Tujuh balon bupati-wabup yang mendaftar dan mengikuti proses pencalonan adalah Novida Kartika Hadhi (anggota DPRD DIY, Akhmad Basuki (pengusaha) dan Marija. Cawabup, Noor Haris (pengurus PKB Kulonprogo, Yusron Mar-

tofa (kader PKB Kulonprogo) dan Ulinuha. Dari tujuh balon hanya empat yang hadir di harlah, Yusron Martofa, Novida Kartika Hadhi, Noor Harish dan Akhmad Basuki serta Ulin Nuha. Sedangkan Marija diwakili timnya.

Sementara itu Ketua DPW PKB DIY, Agus Sulistiyono mengatakan, para kandidat nanti akan dipanggil ke DPW PKB DIY untuk finalisasi pencalonan. **(Rul)**

BAWASLU-IKIP PGRI WATES

Sinergi Pengawasan Partisipatif Pilkada 2024

PENGASIH (KR) - Bawaslu Kabupaten Kulonprogo dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Wates sepakat menjalin kerja sama dalam mengawal terselenggaranya Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo 2024 agar berjalan secara demokratis.

Hal itu terungkap dalam audiensi jajaran Bawaslu Kulonprogo bersama Rektor IKIP PGRI Wates beberapa waktu lalu. Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSoS MSI menyampaikan, pihaknya telah menandatangani memorandum of understanding (MoU) dengan IKIP PGRI Wates terkait Peningkatan Pendidikan Politik dan Pengawasan Partisipatif da-



KR-Widiastuti

Marwanto SSoS MSI dan Dr Sumpna MPd (kanan).

lam Pemilu/Pemilihan. "Di Pemilu 2024 kemarin, salah satu outputnya diwujudkan dengan keterlibatan mahasiswa menjadi relawan pengawasan partisipatif. Untuk Pilkada 2024, rencananya kita teruskan, disamping sedang menggodok program lain, jelas Marwanto, saat dihubungi

KR Kamis (25/7). Disampaikan Rektor IKIP PGRI Wates Dr Sumpna MPd, pihaknya menyambut baik sejumlah program yang direncanakan Bawaslu Kulonprogo terkait pelibatan mahasiswa dalam sejumlah kegiatan pengawasan partisipatif. **(Wid)**

TMMD SENGKUYUNG KE 121

Berfokus Penanggulangan Longsor di Gedangsari

WONOSARI (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung ke-121 Tahap III TA 2024 di Kabupaten Gunungkidul dipusatkan di Kalurahan Mertelu, Kapanewon Gedangsari, Rabu (24/7). TMMD dibuka Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto dengan fokus pada sasaran fisik pembangunan Talud setinggi 4 m penanggulangan longsor, pembangunan Gardu Ronda 2 Unit, dan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 2 unit dengan total anggaran mencapai Rp, 300 juta. "Kami berharap sinergitas selalu terjalin antara TNI dan Pemerintah daerah terus dipertahankan untuk kesejahteraan masyarakat," kata Wabup



KR-Bambang Purwanto

Pembukaan TMMD ke-121 Sengkuyung

Heri Susanto. Terkait dengan pembangunan fisik penanggulangan longsor pihaknya memberikan imbauan kepada masyarakat sekitar terkait dengan lokasi TMMD kali ini berada di lokasi rawan bencana tanah longsor. Warga diminta tetap memi-

liki kewaspadaan dan terus berupaya untuk mencegah terjadinya bencana longsor. Pogram TMMD yang saat ini diptoritisasikan pembangunan talud henfaknya terus didukung agar ke depan bencana longsor bisa dicegah. Dandim 0730/GK Letkol

Inf Roni Hermawan juga menyampaikan, TMMD Sengkuyung Ke 121 Tahap III tahun Anggaran 2024 sudah sesuai tepat sasaran, Sasaran program dengan prioritas penanggulangan bencana, karena daerah Gedangsari ini berpotensi rawan bencana tanah longsor.

Sebelum TMMD digelar Kodim 0730 sudah melaksanakan pra TMMD dilaksanakan sejak tiga minggu yang lalu karena lokasi yang cukup jauh dan terjal, Harapannya ke depan bisa mewujudkan dan membantu pemerintah daerah, masyarakat Gunungkidul dalam percepatan pembangunan. **(Bmp/Ewi)**